



Pengaruh Profitabilitas, Usia Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Sektor Properti dan *Real Estate* di BEI Pasca-Pandemi COVID-19 (2020-2024)

Muzdalifah^{1*}, Eka Handriani², Fajar Suryatama³

mdalipah2@gmail.com^{1*}, ekahandriani@gmail.com², fsuryatama@gmail.com³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman

Received: 15 03 2026. Revised: 09 04 2026. Accepted: 15 04 2026.

Abstract : This research analyzes the influence of profitability, company age, capital structure, and liquidity on firm value in the real estate and property sectors. Profitability is assessed using Return on Assets (ROA), firm age is assessed by the difference between the research year and the company's founding year, capital structure is assessed using the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is assessed using the Current Ratio (CR), and firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). The research sample was obtained using a purposive sampling technique, with a total of 270 observations. Data analysis used panel data regression using the EViews 13 application with a Fixed Effects Model. The results show that firm age has a significant negative effect, capital structure has a significant positive effect, while profitability and liquidity have no significant effect on firm value. This research provides post-pandemic empirical evidence and is useful for management and investors in decision-making.

Keywords : Profitability, Firm Age, Capital Structure, Liquidity, Firm Value.

Abstrak : Riset ini menganalisis pengaruh profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, serta likuiditas pada nilai perusahaan di sektor *real estate* serta properti. Profitabilitas ditelaah memakai *Return on Assets* (ROA), usia perusahaan ditelaah melalui selisih tahun penelitian dengan tahun berdiri perusahaan, struktur modal ditelaah memakai *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas ditelaah memakai *Current Ratio* (CR), sementara nilai perusahaan diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV). Sampel penelitian diperoleh dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki total 270 observasi. Analisis data memakai regresi data panel melalui aplikasi *EViews 13* dengan model *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya usia perusahaan punya pengaruh negatif signifikan, struktur modal punya pengaruh positif signifikan, sedangkan profitabilitas serta likuiditas tidak punya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris pasca-pandemi serta bermanfaat bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Usia Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran utama dalam penilaian investor dalam mengevaluasi kinerja, prospek pertumbuhan, dan risiko perusahaan. Tinggi nilai perusahaan menunjukkan adanya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Nadillah *et al.*, 2025), serta mendorong pengelolaan sumber daya yang efektif di tengah persaingan bisnis yang ketat. Sektor properti dan *real estate* memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena terkait erat dengan sektor konstruksi, perbankan, dan pembiayaan, serta berfungsi sebagai indikator pertumbuhan. Semenjak merebak pada tahun 2020, pandemi COVID-19, telah memicu penurunan aktivitas dan volatilitas pasar, yang berdampak negative terhadap kinerja dan nilai perusahaan (Nuranisya & Putra, 2024). Perusahaan perlu mengoptimalkan faktor-faktor fundamental untuk memulihkan nilai di era ketidakpastian ini.

Secara teoritis, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor fundamental, di antaranya profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, dan likuiditas. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan asset yang dimiliki (Irawan *et al.*, 2022). Dari perspektif teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator positif yang dapat meningkatkan persepsi investor mengenai prospek masa depan perusahaan. Namun, dari perspektif teori agen, laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi karena adanya potensi konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham (Khalifaturofi'ah *et al.*, 2024). Selain itu, usia perusahaan umumnya berhubungan dengan tingkat pengalaman, reputasi, dan stabilitas operasional. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki sumber daya dan jaringan yang lebih kuat. Namun, perusahaan yang lebih tua mungkin juga mengalami kekakuan organisasi dan kurang mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Pakaya & Arif, 2024).

Sejumlah riset mendapati bahwasanya usia perusahaan tidak punya pengaruh pada nilai perusahaan (Salsa & Nugraha, 2022), sementara studi lain memperlihatkan bahwasanya usia perusahaan bisa membuat nilai perusahaan meningkat karena mencerminkan pengalaman serta akumulasi sumber daya yang perusahaan punya (Fadila *et al.*, 2023). Struktur modal merupakan faktor penting lainnya yang mencerminkan keputusan pembiayaan suatu perusahaan. Dari sudut pandang teori sinyal, penggunaan utang dapat sebagai sinyal positif mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan. Namun, utang yang berlebihan juga meningkatkan

risiko keuangan dan *financial distress* (Modigliani & Miller, 1958) Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang dimiliki. Meskipun tingkat likuiditas yang tinggi menandakan kesehatan keuangan yang sehat, nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa aset tidak dimanfaatkan secara optimal (*idle assets*) (Ishak & Isa, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa keterkaitan antara faktor fundamental dan nilai perusahaan masih menghasilkan temuan yang beragam. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bersifat konteks tertentu, termasuk karakteristik industri serta kondisi perekonomian. Pada sektor properti yang bersifat *capital-intensive* dan sensitif terhadap kondisi makroekonomi, variabel seperti struktur modal dan prospek pertumbuhan cenderung lebih dominan dibandingkan indikator keuangan jangka pendek seperti profitabilitas dan likuiditas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menganalisis variabel secara terpisah atau menggunakan data pra-pandemi, sehingga gagal menangkap perubahan perilaku investor dan dinamika pasar selama periode pemulihan ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara parsial maupun simultan pengaruh profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estat di Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menerapkan pendekatan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan khususnya di sektor properti di Indonesia, serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka teoritis dan temuan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H1: Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*); H2: Usia perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*); H3: Struktur modal (*DER*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*); H4: Likuiditas (*CR*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif disertai jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis numerik dan statistik untuk menguji hipotesis secara objektif (Sugiyono, 2023). Penelitian asosiatif kausal bertujuan mengidentifikasi

hubungan kausalitas antara variabel independent (profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, serta likuiditas) pada nilai perusahaan. Populasi adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 (94 perusahaan). Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria untuk memastikan kualitas data panel:

Tabel 1. Sampling data penelitian

No	Kriteria Seleksi	Jumlah
1.	Perusahaan sektor properti yang teregistrasi di BEI secara berurutan dari periode 2020-2024	94
2.	Perusahaan sektor properti serta real estate yang tidak mengeluarkan laporan keuangan tahunan dengan lengkap di BEI periode 2020-2024	26
3.	Perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang IPO setelah 2019	14
4.	Perusahaan sektor properti serta <i>real estate</i> yang tidak memaparkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	0
Jumlah Sampel Akhir		54

Purposive sampling dipilih karena *purposive* lebih tepat untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan data panel, sehingga dapat meminimalkan permasalahan *miising data* dan *outlier*. Operasional variabel dipilih berdasarkan standar empirik sektor keuangan: Variabel terikat pada riset ini ialah nilai perusahaan (Y) yang ditinjau dengan *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini menunjukkan bagaimana pasar menilai suatu perusahaan dibandingkan nilai bukunya serta memberi penggambaran taraf keyakinan investor pada kinerja serta prospek perusahaan. Variabel independent terdiri atas profitabilitas (X1), usia perusahaan (X2), struktur modal (X3), serta likuiditas (X4). Profitabilitas ditinjau memakai *ROA*, usia perusahaan ditinjau memakai tahun penelitian perusahaan berdiri, struktur modal ditinjau memakai *DER*, sedangkan likuiditas diukur menggunakan *CR*.

Teknik analisi data yang dipergunakan ialah regresi data panel karena menggabungkan dimensi waktu dan individu serta mengontrol heterogenitas antar perusahaan. Model regresi pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) yang ditetapkan berlandaskan uji *Chow* serta uji *Hausman*, karena lebih mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik spesifik perusahaan dan menghasilkan estimasi yang lebih akurat. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Eviews-13* dengan model persamaan sebagai berikut: $PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 AGE_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 CR_{it} + e_{it}$

Keterangan:

- Y: Nilai Perusahaan
- α : Intersep/Konstanta
- β_1 – β_4 : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

- ROA: Profitabilitas
- AGE: Usia Perusahaan
- DER: Struktur Modal
- CR: Likuiditas
- e: Error

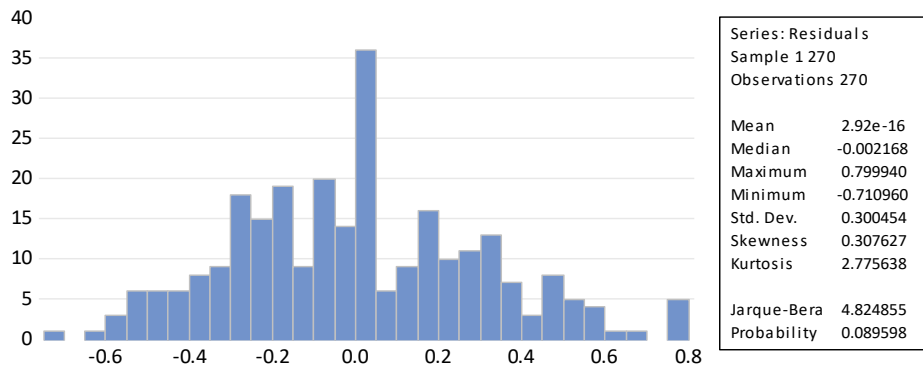
Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2020-2024 untuk menangkap dinamika kinerja pada masa pasca-pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Ukuran Statistik	Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROA)	Usia Perusahaan (AGE)	Struktur Modal (DER)	Likuiditas (CR)
Mean	-0.240933	0.011111	3.275252	1.021900	6.341430
Median	-0.288338	0.006000	3.465736	0.508500	2.197500
Maximum	1.402608	0.428000	4.110874	55.72900	308.7900
Minimum	-1.418206	-0.193000	1.791759	0.002000	0.016000
Std. Deviation	0.418575	0.068096	0.546317	3.501450	23.62898

Tabel 2. memperlihatkan nilai *mean* dari variabel profitabilitas yang digambarkan melalui ROA senilai 0,011111 dengan standar deviasi senilai 0,068096. Nilai ini menandakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan pada sampel relatif rendah dengan penyebaran data yang cukup kecil, meskipun terdapat nilai minimum sebesar -0,193000. Maknanya, terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Nilai *mean* dari variabel usia perusahaan (AGE) sebesar 3,275252 dengan standar deviasi sebesar 0,546317. Maknanya, variasi usia perusahaan dalam sampel penelitian tergolong moderat. Nilai mean dari variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER senilai 1,021900 dengan standar deviasi senilai 3,501450. Maknanya, ada ketidaksamaan yang terbilang besar pada penggunaan utang antar perusahaan. Sementara itu, nilai mean dari variabel likuiditas yang diukur dengan CR senilai 6,341430 dengan standar deviasi senilai 23,62898, yang mengindikasikan penyebaran data yang lebar serta kemungkinan adanya nilai ekstrem dalam kapasitas melunasi kewajiban jangka pendek oleh perusahaan. Adapun nilai mean variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebesar -0,240933 dengan standar deviasi senilai 0,418575, yang memperlihatkan bahwasanya terdapat variasi yang cukup luas pada nilai perusahaan dalam sampel.



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari analisis uji normalitas pada gambar, setelah eliminasi data outlier, nilai Jarque-Bera mencapai 4,824855 dengan probabilitas sebesar 0,089598, karena probabilitas $> 0,05$ residual regresi memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	ROA	AGE	DER	CR
ROA	1.000000	0.215938	-0.246978	0.054664
AGE	0.215938	1.000000	-0.153567	-0.156333
DER	-0.246978	-0.153567	1.000000	-0.058856
CR	0.054664	-0.156333	-0.058856	1.000000

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan angka koefisien variabel profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, dan likuiditas $< 0,8$ Maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas (uji glejser)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
C	0.019613	0.072523	0.270442	0.7871
ROA	-0.019161	0.034989	-0.547621	0.5845
AGE	0.004077	0.022147	0.184076	0.8541
DER	0.000319	0.000596	0.534862	0.5933
CR	-0.0000688	0.000115	-0.591213	0.5821

Hasil analisis uji Glejser menunjukkan seluruh variabel independent mempunyai probabilitas > 0.05 selanjutnya, tidak ada pengaruh signifikan antara absolut residual serta variabel independent, hingga heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Uji	Statistik	Nilai	Kriteria Keputusan	Kesimpulan
Durbin-Watson (DW)	1.607920		- Jika DW berada di antara 1.5 – 2.5 → tidak ada autokorelasi - Jika DW < 1.5 → ada autokorelasi positif - Jika DW > 2.5 → ada autokorelasi negative	Tidak terdapat autokorelasi

Hasil analisis uji autokorelasi melalui statistik Durbin-Watson (DW) senilai 1.607920, nilai ada pada rentang $1.5 < DW < 2.5$ hal demikian memperlihatkan bahwasanya tidak ada tanda autokorelasi dalam model regresi panel yang digunakan. Maka, model regresi dalam riset ini dinyatakan layak dipakai pada pelaksanaan uji hipotesis.

Tabel 6. Analisis Regresi *Fixed Effect Model*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas	Signifikansi
C	2.148078	0.541160	3.969397	0.0001	-
ROA	-0.229527	0.261082	-0.879139	0.3803	Tidak Signifikan
AGE	-0.738680	0.165259	-4.469843	0.0000	Signifikan
DER	0.021002	0.004450	4.719413	0.0000	Signifikan
CR	0.001804	0.000931	1.937444	0.0540	Tidak Signifikan
Prob F				0.00000	

Hasil estimasi regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, usia perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Prob F = 0,000 < 0,05). Secara parsial, usia perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,3803 (>0,05) dan koefisien regresi -0,229527. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa laba perusahaan bukan menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan pada sektor properti. Hal ini tidak sejalan dengan *signaling theory*, namun dapat dijelaskan melalui *agency theory*, di mana laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi. Dalam konteks industri properti, investor lebih berorientasi pada prospek proyek dan arus kas jangka panjang dibandingkan kinerja laba jangka pendek. Hasil ini konsisten dengan Khalifaturofi'ah *et al.*, (2024) (dan Sade wo *et al.*, 2022).

Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa usia perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 (<0,05) dan koefisien -0,738680. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi cenderung memiliki nilai yang

lebih rendah. Dalam perspektif *agency theory*, perusahaan yang lebih tua berpotensi mengalami peningkatan kompleksitas organisasi dan inefisiensi, yang dapat menurunkan kinerja dan fleksibilitas dalam merespons perubahan pasar. Pada sektor properti yang dinamis, investor cenderung lebih mempertimbangkan perusahaan yang adaptif dan memiliki peluang pertumbuhan tinggi. Hasil ini sejalan dengan Pakaya & Arif, (2024).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($<0,05$) dan koefisien 0,021002. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung *signaling theory*, di mana penggunaan utang dipandang sebagai sinyal positif terhadap prospek perusahaan. Dalam sektor properti yang bersifat *capital-intensive*, utang sering digunakan untuk pembiayaan proyek sehingga dipersepsikan sebagai strategi pertumbuhan. Hasil ini konsisten dengan Riandini & Munandar, (2024).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas 0,0540 ($>0,05$) dan koefisien 0,001804. Dengan demikian, H4 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti / ditolak. Meskipun memiliki arah positif, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan merupakan pertimbangan utama investor. Dalam perspektif *agency theory*, likuiditas yang tinggi dapat mencerminkan adanya dana menganggur (*idle assets*) yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Investor pada sektor properti cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas jangka panjang dibandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan (Ishak & Isa, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Usia perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga

penggunaan utang secara optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Adapun likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor utama yang dipertimbangan utama investor. Secara teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa *signaling theory* hanya didukung secara parsial, khususnya pada variabel struktur modal, sedangkan *agency theory* lebih mampu menjelaskan hubungan antara usia perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa dalam sektor properti yang bersifat capital-intensive, faktor efisiensi dan potensi konflik keagenan memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan memperjelas peran faktor fundamental dalam menentukan nilai perusahaan pada konteks pasca-pandemi, khususnya di sektor properti dan *real estate* di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam mengoptimalkan struktur modal serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadila, E. N., Wahyuni, F. A., & Aldiyansa, F. Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Egita. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 746–756. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i2.1334>
- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality - Access to Success*, 23(187), 52–57. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.06>
- Ishak, K., & Selamat, M. I. (2024). Liquidity and Firm Market Value: The Moderating Role of Firm Size. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(1), 62–77. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v10i1.755>
- Khalifaturofi'ah, S. O., Kartika, T. P. D., & Armansyah, R. F. (2024). Unraveling the Profitability Puzzle: Exploring the Dynamics of Firm Value in Indonesian Real Estate Enterprises. *Asia Pacific Management and Business Application*, 12(3), 235–250. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2024.012.03.1>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. *The American Economic Review*. 48(3), 261–297. <http://www.jstor.org/stable/1809766>
- Mohamad Farhan Pakaya, & Rachmat Arif. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Modal Kerja, dan

- Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 397–423. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1179>
- Nadillah, F. M., & Irianto, M. F. (2025). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. 20(2), 516–534. <http://scholar.unand.ac.id/8074/>
- Riandini, S., & Munandar, A. (2024). Analisa Determinan Nilai Perusahaan: Sub Sektor Properti dan Real Estate di Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 27(1), 136–153. <https://doi.org/10.35591/wahana.v27i1.924>
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 692–703. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3974>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 17).
- Wulan Nuranisya, & Adrie Putra. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(4), 1761–1778. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.548>.